

AKUNTANSI MANAJEMEN

PENENTUAN HARGA JUAL

PENETAPAN HARGA BERDASARKAN BIAYA

Pendapatan harus menutup biaya perusahaan untuk memperoleh laba, maka yang harus dilakukan adalah menetapkan biaya lebih dahulu baru menetapkan harga.

Dengan menentukan biaya dasar dan mark up.

Mark Up

Markup adalah persentase yang dibebankan pada biaya dasar termasuk laba yang diinginkan dan setiap biaya yang tidak termasuk dalam biaya dasar..

Perusahaan yang bergantung pada penawaran secara rutin menetapkan harga penawarannya berdasarkan biaya.

Contoh

Clare Ervin merakit dan menyiapkan komputer menurut spesifikasi pelanggan. Perakit menerima rata-rata \$12 perjam dan perusahaan membayar tunjangan sekitar 25% dari upah tersebut. Selama tahun lalu Elvin mengerjakan 650 pekerjaan yang rata-rata 5 jam per pekerjaan,

Overhead terdiri dari utilitas, peralatan kecil, penataan ruangan dan seterusnya mencapai \$80,000. dan laporan laba rugi tahun lalu sbb:

Elvin Company

Laporan laba rugi tahun lalu

Pendapatan	856,500	
Harga Pokok Penjualan:		
Bahan langsung	585,000	
Tenaga kerja langsung	48,750	
Overhead	80,000	<u>713,750-</u>
Laba Kotor		142,750
Beban adm dan penjualan		<u>25,000 .</u>
Laba operasi		117,750

Diminta

- Clare Ervin menginginkan laba sama dengan tahun lalu:

beban Penjualan dan Adm +
Laba Operasi

Markup pd HPP =

Harga Pokok Penjualan

$$\text{Markup pada HPP} = \frac{25,000 + 117,500}{713,750}$$

$$\text{Markup pada HPP} = \mathbf{0,20}$$

Mark up pada H Pokok Penjualan adalah 20%.

Markup 20 persen tsb mencakup laba maupun penjualan, artinya mark up bukanlah laba murni.

CONTOH MARK UP LAINNYA

Mark up menggunakan dasar pembelian bahan.

Tk Langsung+ Overhead+Beban
penjualan dan Adm+ Overhead

Markup bahan =

Bahan

48,750 + 80,000+25,000+117,750

=

585,0000

= 0,464

Penjelasan

Persentase mark up bahan langsung sebesar 46,4% juga akan menghasilkan laba yang sama dengan asumsi tingkat operasi dan beban yang lainnya tetap stabil.

Pilihan dasar mark up biasanya didasarkan pada suka atau tidak suka oleh manajemen dengan melihat mana yang lebih baik dari berbagai dasar yang ada.

Menggunakan mark up pada penawaran

Contoh:

Clare memiliki kesempatan untuk menawar suatu pekerjaan dari perusahaan asuransi lokal, pekerjaan tersebut adalah merakit komputer sebanyak 100 unit menurut spesifikasi tertentu. Clare mengestimasi biaya sebagai berikut:

Estimasi biaya

Bahan langsung (Komponen komputer, - Software, kabel	100.000
Tk Langsung (100x\$15)	9.000
Overhead (@60 % dari BTKL)	<u>5.400 .</u>
Estimasi H Pokok Penjualan	<u>22,800 .</u>
Harga penawaran	137,280

Jadi harga penawaran Elvon Company adalah \$137,280.

Contoh soal

Bob Peters inc sedang menyiapkan penawaran atas suatu pekerjaan yang membutuhkan \$1,200 bahan langsung, \$600 tenaga kerja langsung dan \$250 overhead. Bob biasanya mengenakan markup standar yang didasarkan pada harga pokok penjualan untuk mencapai harga penawaran awalnya.

Berikut laporan laba rugi tahun lalu:

Laba rugi tahun lalu

Penjualan	100,000
Harga pokok penjualan	<u>45,000</u>
Margin Kotor	55,000
Beban penjualan dan Adm	<u>24,500</u>
Laba Bersih	30,500

Diminta :Hitunglah mark up yang akan dikenakan Bob

Berapa harga penawaran awal Bob.

Pemrograman Linier

Metode untuk mencari solusi optimal dari berbagai solusi yang layak atas masalah sumber daya dengan banyak kendala

CONTOH

Terdapat kendala atas permintaan persenling X dan Y. Untuk persnelling X hanya dapat dijual tidak lebih dari 15,000 unit dan persnelling Y tidak lebih dari 40,000 unit.

Disini tujuan perhitungan adalah untuk memaksimalkan total margin kontribusi jorgenson dengan berbagai kendala yang dihadapi oleh perusahaan.

Tujuan tsb dinyatakan dalam bentuk matematis.

Misal..

Misalkan X dan Y adalah jumlah persnelling yang diproduksi dan dijual. Karena margin kontribusi perunit X dan Y masing-masing adalah \$25 dan \$10, maka total margin kontribusinya (Z) adalah :

$$Z = \$25X + \$10 Y$$

Persamaan ini disebut fungsi tujuan (Objective function).

Lanjutan.....

Jorgenson menghadapi 3 kendala

Kendala 1 = keterbatasan ketersediaan jam mesin

Kendala 2 dan 3 keterbatasan permintaan atas setiap produk.

Kendala jam mesin:

Dua jam mesin digunakan untuk memproduksi setiap unit persnelling X dan 0,5 jam mesin digunakan untuk memproduksi setiap unit persnelling Y. Maka total jam mesin yang digunakan:

$$\mathbf{2X + 0,5Y \leq 40,000}$$

Dua keterbatasan permintaan lainnya adalah:

$$\mathbf{X \leq 15,000}$$

$$\mathbf{Y \leq 40,000}$$

YANG HARUS DILAKUKAN..

Masalah yang dihadapi oleh Jorgenson adalah memilih jumlah unit X dan Y yang akan memaksimalkan total margin kontribusi dengan kendala persamaan diatas. Masalah ini dapat dinyatakan dengan cara:

$$Z \text{ maks} = \$25X + \$10Y$$

Dengan ketentuan:

$$2X + 0,5Y \leq 40.000$$

$$X \leq 15,000$$

$$Y \leq 40.000$$

$$X \geq 0$$

$$Y \geq 0$$

Dua kendal terakhir disebut negatifitas dan tidak mungkin diproduksi.

Terima kasih